

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini di berbagai bidang telah banyak ditemui untuk membantu meringankan pekerjaan manusia. Secara global penggunaan teknologi informasi di kehidupan masyarakat menjadi salah satu kebutuhan utama dalam sebuah pengembangan masyarakat. Pesatnya perkembangan zaman dan teknologi saat ini sangat menuntut perusahaan atau instansi ataupun lembaga lainnya memilikisumber daya dalam bentuk pengetahuan maupun teknologi yang memadai, salah satunya instansi yang ada di pulau Mantang yaitu Kantor Kecamatan Mantang.

Kecamatan Mantang merupakan salah satu kecamatan kabupaten Bintan yang letaknya di pulau Mantang. Dengan jumlah penduduk masyarakatnya 4.452 orang. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelaminnya yaitu, laki-laki berjumlah 2.359 orang dan perempuan 2.093 orang. Di kecamatan Mantang terdapat empat desa yaitu desa Mantang Baru, desa Mantang Besar, desa Mantang Lama, dan desa Dendun.

Namun terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh staff kecamatan Mantang yaitu karena masih belum adanya sistem informasi pengaduan masyarakat kecamatan Mantang dan penanganan di kecamatan Mantang ini secara terkomputerisasi, yang mengakibatkan kehilangan data pengaduan, pengaduan yang belum sempat ditangani, serta sulit untuk menindaklanjuti pengaduan masyarakat dengan cepat dikarenakan ada sekat pembatas birokrasi, belum lagi pengaduan yang terabaikan (kelewatan) hingga berlarut-larut penyelesaiannya.

Untuk mengurangi resiko yang akan terjadi maka diperlukan membangun sebuah sistem yang terkomputerisasi yang dapat menampung sistem informasi pengaduan masyarakat berbasis web. Dan mampu menampilkan Tindakan yang sedang atau telah dilakukan pihak kecamatan Mantang pada halaman pengunjung sehingga masyarakat dapat mengetahui juga status penanganan yang dilakukan oleh

pihak kecamatan Mantang terhadap pengaduan yang telah dilaporkan, dan dapat mengecek secara berkala.

Rancang bangun sistem informasi pengaduan masyarakat berbasis web ini menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*). Menurut Putra dan Fauziah (2018) dengan penelitiannya yang berjudul “Penerapan Aplikasi Presensi Dosen Realtime Dengan Metode Rapid Application Development (RAD) Menggunakan Fingerprint Berbasis Web” metode Rapid Application Development (RAD) yang diterapkan dapat dilakukan secara cepat dan akurat.

Adapun dipilihnya RAD oleh peneliti karena sesuai dengan kebutuhan dalam perancangan sistem. *Rapid Application Development* menekankan pada siklus pengembangan dengan waktu yang singkat sehingga dapat memangkas waktu pengembangan yang menjadi lebih cepat. Waktu yang singkat merupakan batasan yang sangat berpengaruh untuk model ini. *Rapid Application Development* menggunakan metode iteratif atau berulang dalam pengembangan sistem dimana *working* model (model kerja) sistem dikonstruksikan pada tahapan awal pengembangan dengan tujuan menentukan kebutuhan (*requirement*) pengguna. Model kerja yang digunakan hanya sesekali saja untuk basis desain dan implementasi sistem akhir.

Rapid Application Development merupakan metodologi pengembangan perangkat lunak yang difokuskan untuk membangun aplikasi dalam waktu yang singkat. Istilah ini menjadi kunci pemasaran umum yang menjelaskan aplikasi dapat dirancang dan dikembangkan dalam waktu 60-90 hari, tapi itu hanya ditujukan untuk menggambarkan sebuah proses pembangunan dengan melibatkan *application prototyping* dan *iterative development*.

Dari definisi konsep RAD dapat dilihat bahwa pengembangan aplikasi menggunakan metode RAD dapat dilakukan dalam waktu yang relatif lebih cepat dan keterlibatan langsung pemilik dengan pelanggan menjadi faktor penting dalam memenuhi analisis kebutuhan yang sesuai (Putri, 2018).

Dipilihnya metode *Rapid Application Development* (RAD) kerana penulis merasa metode tersebut dengan permasalahan yang diangkat untuk menciptakan sistem pengaduan masyarakat berbasis web. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan metode RAD pada aplikasi Pengaduan yang diberi judul “Implementasi *Rapid Application Development* Dalam Rancang Bangun Sistem Pengaduan Masyarakat Berbasis Web (Studi Kasus : Kecamatan Mantang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang peneliti merumuskan masalah yang dibahas pada skripsi yaitu “apakah metode *Rapid Application Development* (RAD) dapat digunakan untuk dalam Rancang Bangun Sistem Pengaduan Masyarakat Berbasis Web yang sesuai kebutuhan pengguna”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada proposal skripsi yaitu:

- a. Aplikasi diakses ketika pengguna memiliki akses ke internet.
- b. Fokus penelitian adalah mengimplementasikan metode *Rapid Application Development*.
- c. Perancangan dan pembangunan aplikasi hanya mencakup masyarakat yang ada di Kecamatan Mantang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengimplementasikan metode *Rapid Application Development* (RAD) pada rancang bangun sistem pengaduan masyarakat berbasis web di Kecamatan Mantang.

1.5 Manfaat Peneitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi Kecamatan

Meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja Kecamatan dalam meningkatkan pelayanan dan penanganan yang baik bagi kecamatan.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana membangun sistem Pengaduan Masyarakat berbasis web dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibuat dalam beberapa bab yang dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang diperoleh dari jurnal yang berhubungan dengan metode yang digunakan dalam penelitian untuk mendukung penganalisaan dan pengembangan sistem baru.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang dipakai seperti waktu dan tempat penelitian, jenis data yang diperlukan, alat bantu, penelitian, kerangka bantu penelitian, serta analisis perancangan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil yang diperoleh dari implementasi metode *rapid application development* dalam rancang bangun sistem

informasi pengaduan masyarakat berbasis web di Kecamatan Mantang.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat isi dan saran pada penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada halaman ini berisi sumber-sumber yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

LAMPIRAN

Pada halaman ini berisi lampiran yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian.

